

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG PENERAPAN MANAJEMEN  
PEMASARAN DI DINAS PETERNAKAN KABUPATEN JOMBANG**

Jl. Soekarno Hatta No. 168 Mojongapit, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang,  
Jawa Timur 61481, Telp.(0321)861784, Fax.(0321)867163



Dosen Pembimbing  
Ratna Dwijayanti, SE., MM

**Oleh :**  
**Novia Tufah Saahtiroh 1861106**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
STIE PGRI DEWANTARA  
JOMBANG  
2020/2021

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG PENERAPAN**  
**MANAJEMEN PEMASARAN DI DINAS PETERNAKAN KABUPATEN**  
**JOMBANG**

Jl. Soekarno Hatta No. 168 Mojongapit, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang,  
Jawa Timur 61481, Telp. (0321)861784, Fax. (0321)867163



Oleh :

Novia Tufah Saahtiroh 1861106

**Mengetahui/Menyetujui ,  
Dosen Pembimbing Lapangan**

**26 Januari 2021  
Pelaksana**

(Ratna Dwijayanti, SE., MM)  
**Mengetahui/Menyetujui ,  
Pendamping Lapangan**  
  
(Drs. Bambang Winanto)

(Novia Tufah Saahtiroh)  
**Mengetahui/Menyetujui ,  
Ka. Prodi Manajemen**  
  
(Erminati Pancangrum S.T.,MSM)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkah dan Petunjuknya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Magang ini. Penulisan laporan ini dilakukan di Dinas Peternakan Kabupaten Jombang. Kegiatan tersebut dibuat untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Kampus STIE PGRI Dewantara Jombang Khususnya dari Program Studi Manajemen Konsentrasi Pemsarana. Laporan ini merupakan hasil dari Kegiatan KKM yang dilakukan selama 30 Hari di Kantor Dinas Peternakan Kabupaten Jombang. Penyelesaian laporan ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan termakasih kepada :

1. Dr. Abd. Rohim, SE., M.Si Selaku Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang
2. Erminati Pancaningrum S.T.,MSM Selaku Ketua Program Studi Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang
3. Ratna Dwijayanti, SE., MM Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Drs. Bambang Winanto Sebagai Pendamping Lapangan
5. Bapak/Ibu Pegawai di Dinas Peternakan Kabupaten Jombang

Jombang, Januari 2022

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang .....	1
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang .....	2
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang	
1.5 Jadwal Kuliah Kerja Magang	
BAB II .....	4
TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG .....	4
2.1 Sejarah Instansi .....	4
2.2 Struktus Organisasi .....	5
2.3 Kegiatan Umum Instansi .....	14
BAB III .....	17
PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG .....	17
3.1 Pelaksanaan Kerja Magang .....	17
3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang .....	17
3.3 Usulan Pemecahan Masalah .....	18
BAB IV .....	19
KESIMPULAN DAN SARAN .....	19
4.1 Kesimpulan .....	19
4.2 Saran .....	19

## DAFTAR GAMBAR

*Gambar 1.4 Denah Lokasi*

*Gambar 2.3 Struktur Organisasi*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Magang pada Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang yang diselenggarakan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu belajar mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa dan lebih mendekatkan mahasiswa dengan dunia kerja yang harus dipenuhi. Kegiatan magang ini juga dapat berpikir secara teoritis dalam memecahkan masalah didunia kerja. Sehingga dibuatkan kebijakan untuk Mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang dengan melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Instansi-instansi Pemerintah / Swasta.

Dari Hal ini Mahasiswa membutuhkan adaptasi guna mendukung pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Instansi Pemerintah. Berdasarkan latar Belakang diatas maka penulis memutuskan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Dinas Peternakan Kabupaten Jombang. Setiap Kedinasan akan Berusaha mencapai tujuan organisasi dan seringkali dihadapkan dengan masalah bain internal maupun eksternal. Kinerja Pegawai yang baik membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten.

Kegiatan KKM juga merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM) pada Program Studi S1 Manajemen Pemasaran di STIE PGRI Dewantara Jombang. Dengan demikian Praktikan tertarik untuk mempersiapkan diri menjadi lulusan yang mampu diandalkan di perusahaan Khususnya di Bidang Pemasaran.

Menimbang hal tersebut serta berdasar himbauan dari Program Studi Manajemen STIE PGRI Dewantara Jombang, Maka penulis selaku pelaksana,mahasiswa, termotivasi untuk melaksanakan Magang Kerja di Dinas Peternakan Kabupaten Jombang untuk dapat Mengetahui dan Memahami kondisi di Kedinasan. Dengan demikian, penulis dapat menjadi sumber daya manusia yang handal dan profesional.

#### **1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang**

- a. Membantu Menyelesaikan Pekerjaan sesuai dengan penempatan yang telah ditentukan di Dinas Peternakan Kabupaten Jombang.
- b. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang sistem di Dinas Peternakan yang berkaitan dengan materi yang di pelajari.
- c. Sebagai jembatan kerjasama antara Dinas Peternakan dengan STIE PGRI Dewantara Jombang dalam hal Kuliah Kerja Magang (KKM).

#### **1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang**

##### **1.3.1 Bagi mahasiswa**

- a. Memperoleh Pengetahuan dalam Praktik di Lapangan, sehingga mahasiswa benar-benar paham bagaimana kondisi kerja di lapangan.
- b. Mengetahui dan Menerapkan ilmu yang dimiliki Kuliah Kerja Magang, dengan harapan mahasiswa dapat membandingkan pengetahuan yang diterima dibangku perkuliahan dengan kondisi yang ada.
- c. Mengetahui Penerapan Sistem informasi pengajian di Dinas Peternakan Kabupaten Jombang.

#### **1.3.2 Bagi STIE PGRI Dewantara Jombang**

- a. Memberi *Feed Back* dalam melakukan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran di STIE PGRI Dewantara Jombang yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
- b. Memberi peningkatan kerjasama antara STIE PGRI Dewantara Jombang dengan Instansi.
- c. Sebagai ukuran sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan materi dilapangan secara langsung.

#### **1.3.3 Bagi Instansi**

- a. Merupakan sarana untuk mengenali Mahasiswa, Khususnya mahasiswa jurusan Manajemen Pemasaran STIE PGRI Dewantara Jombang dalam hal penerapan ilmu sesuai dengan program studi yang dipilih .
- b. Sebagai sarana untuk memberikan penilaian atau kriteria kerja yang dibutuhkan oleh instansi yang bersangkutan .
- c. Memperoleh gambaran garis besar kondisi dilingkup instansi.

## 1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Dinas Peternakan Kabupaten Jombang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No 168, Mojongapit, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61481, Indonesia.



*Gambar 1.4 Denah Lokasi*

## 1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja Magang (KKM) ini berlangsung selama 1 (satu) Bulan dimulai dari Tanggal 01 November 2021 sampai dengan 10 Desember 2021. Pelaksanaan magang dilaksanakan sesuai dengan hari Operasional Kantor setiap Hari Senin s/d Jum'at Pukul 07.00-15.00 WIB.

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG**

#### **2.1 SEJARAH INSTANSI**

Mendasarkan pada peraturan Bupati Jombang Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tuga Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja dinas Peternakan Kabupaten Jombang, maka kedudukan Dinas Peternakan Kabupaten Jombang adalah sebagai unsur pelaksanaan urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Daerah. **Tugas** Dinas Peternakan Kabupaten Jombang adalah membantu Bupati melaksanakan Fungsi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di Bidang Peternakan. **Fungsi** Dinas Peternakan Kabupaten Jombang adalah :

1. Penyusunan dan Pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas Peternakan;
2. Pelaksanaan pembinaan teknis dan penyuluhan dalam rangka peningkatan produksi peternakan;
3. Pelaksanaan pembinaan teknis, identifikasi masalah penyakit hewan dan pelayanan kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner;
4. Perumusan kebijakan teknis operasional, program dan pembinaan penyebaran dan pengembangan usaha peternakan;
5. Pelaksanaan identifikasi masalah, penyiapan dan penataan redistribusi peternakan;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan usaha dan pemberian rekomendasi izin usaha peternakan;
7. Penyusunan pusat informasi agribisnis, penyebaran informasi pasar dan promosi hasil peternakan;
8. Perumusan kebijakan pengembangbiakan dan penyebaran ternak, fasilitasi produksi bibit, dan peningkatan mutu genetik ternak serta pelestarian plasma nutfa;
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan Fungsinya.

#### **VISI DAN MISI**

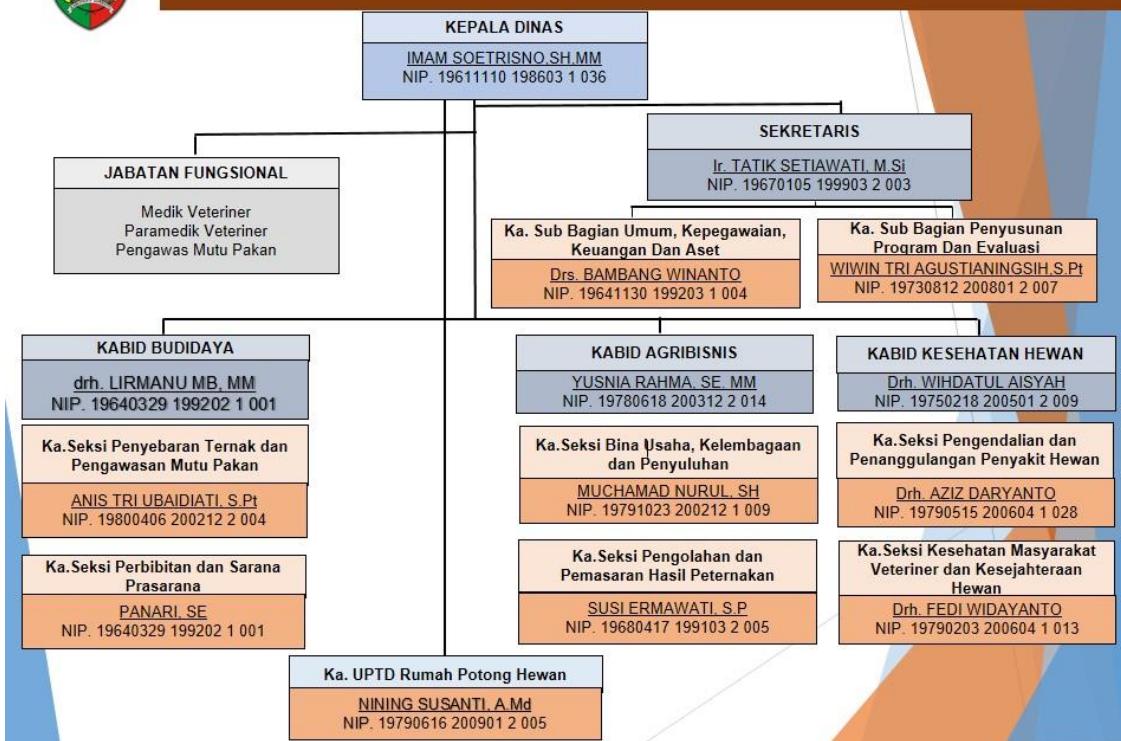
Visi : “Bersama Mewujudkan Jombang yang Berkarakter dan Berdaya Saing”

Misi : Meningkatkan daya saing perekonomian daerah berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri

#### **2.2 STRUKTUR ORGANISASI**



## BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PETERNAKAN



Gambar 2.3 Struktur Organisasi

Sedangkan Uraian Tugas pokok dan fungsi Jabatan di Dinas Peternakan Kabupaten Jombang dapat dijabarkan sebagai berikut :

### 1. SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Peternakan dalam merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, aset, penyusunan program dan evaluasi.

- Fungsi Sekretariat :
  - a. Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum;
  - b. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
  - c. Pengelolaan administrasi keuangan;
  - d. Pengelolaan administrasi perlengkapan;
  - e. Pengelolaan urusan rumah tangga;
  - f. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundangan;
  - g. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang;
  - h. Pengelolaan kearsipan dinas
  - i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tata laksana;
  - j. Pelaksanaan koordinasi pembinaan dan penyelenggaraan peternakan;

- k. Pelaksanaan ketertiban aset dan barang pemerintah;
- l. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas;

**Sub Bagian Umum Kepegawaian, Keuangan dan Aset mempunyai Tugas :**

- a. Mempunyai program kerja pelaksanaan tugas umum dan kepegawaian;
- b. Melaksanakan urusan surat-menyurat, pengetikan, penggandaan, pendistribusian, dan tata kearsipan;
- c. Memelihara peralatan, perlengkapan, keamanan dan kebersihan kantor serta melaksanakan kegiatan keprotokolan dan menyiapkan administrasi perjalanan dinas;
- d. Menyiapkan, menyusun dan melaksanakan tata usaha kepegawaian yang meliputi : pengembangan, peningkatan karir pegawai, kesejahteraan dan pemberhentian pegawai di lingkungan Dinas Peternakan;
- e. Menyusun program kerja pelaksanaan tugas keuangan;
- f. Menghimpun data dan menyusun rencana anggaran serta melaksanakan tata usaha keuangan;
- g. Menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan meneliti serta mengkoreksi kebenaran dokumen keuangan;
- h. Memelihara dan mengamankan dokumen administrasi keuangan;
- i. Menghimpun data aset dan melaksanakan ketatausahaan barang;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris;

**Sub Bagian Penyusunan Program, Pelaporan dan Evaluasi mempunyai Tugas :**

- a. Melaksanakan penyusunan perencanaan program dan kegiatan peternakan;
- b. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data statistik peternakan;
- c. Menyiapkan bahan untuk analisis dan evaluasi penyusunan laporan pelaksanaan program perencanaan;
- d. Menghimpun data memproses kedudukan hukum program dan kegiatan;
- e. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan peternakan;
- f. Melaksanakan analisis dan evaluasi pelaksanaan program kerja dinas;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris;

**2. BIDANG BUDIDAYA**

Bidang Budidaya mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasi urusan perbibitan, pakan dan teknologi peternakan serta penyebaran dan pengembangan kawasan peternakan.

Fungsi Bidang Budidaya :

- a. Penyusunan dan pengkoordinasian program kerja pelaksanaan tugas budidaya dan pengembangan ternak;
- b. Pelaksanaan pembinaan dalam usaha peningkatan produksi ternak terutama dalam peningkatan mutu bibit;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan dalam rangka peningkatan mutu makanan ternak;
- d. Pelaksanaan pembiakan dan pengembangan dalam rangka peningkatan pengelolaan budidaya ternak;
- e. Pelaksanaan perencanaan, pengadaan, penyebaran dan bimbingan pengembangan peternakan dan teknologi peternakan;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Peternakan;

**Seksi Perbibitan dan Sarana Prasarana Mempunyai Tugas :**

- a. Menyusun program kerja pelaksanaan tugas perbibitan dan penerapan teknologi peternakan tepat guna;
- b. Mengumpulkan data produksi bibit/benih ternak;
- c. Melaksanakan fasilitas penerapan standarisasi dan sertifikasi mutu bibit/benih ternak;
- d. Mengatur sistem perbibitan (*breeding system*);
- e. Melaksanakan fasilitasi produksi bibit/benih dan peningkatan mutu genetik ternak;
- f. Melaksanakan pengawasan mutu bibit ternak, butuh benih dan peredaran bibit/benih;
- g. Melaksanakan analisis potensi wilayah pengembangan sumber bibit/benih;
- h. Melaksanakan bimbingan teknis kegiatan perbibitan ternak;
- i. Melaksanakan bimbingan penerapan teknologi peternakan, melaksanakan kajian, pengenalan dan pengembangan teknologi tepat guna peternakan;
- j. Melaksanakan uji lapangan dan rekayasa pengembangan teknologi terapan peternakan;
- k. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengawasan penerapan standar dukungan rekayasa teknologi;
- l. Memfasilitasi penyediaan sarana produksi peternakan;

- m. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan perbibitan dan teknologi peternakan tepat guna;
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Budidaya;

#### **Seksi Perbibitan dan Sarana Prasarana Mempunyai Tugas :**

- a. Menyusun program kerja pelaksanaan tugas pakan, penyebaran dan pengembangan kawasan peternakan;
- b. Merencanakan dan melaksanakan penyebaran dan pengembangan kawasan peternakan;
- c. Menyiapkan bahan penyebaran dan pengembangan kawasan peternakan;
- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan penyebaran dan pengembangan kawasan peternakan;
- e. Melaksanakan fasilitasi kegiatan pengembangan kawasan peternakan;
- f. Melaksanakan fasilitasi perumusan pola pengembangan;
- g. Melaksanakan bimbingan teknis kegiatan budidaya peternakan;
- h. Melaksanakan pembinaan mutu pakan;
- i. Melakukan pemantauan/pengawasan dan menyiapkan evaluasi produk, pengadaan, peredaran, dan penggunaan pakan ternak dari produsen sampai konsumen;
- j. Melaksanakan kajian dan pengujian kualitas bahan dan pakan;
- k. Menginventarisir dan mengkompilir data potensi bahan pakan/pakan;
- l. Melaksanakan fasilitasi penerapan standarisasi dan penerbitan ijin edar produk bahan/pakan ternak;
- m. Melaksanakan pelaporan kegiatan pakan, penyebaran dan pengembangan hewan;
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Budidaya;

### **3. BIDANG KESEHATAN HEWAN**

Bidang kesehatan hewan mempunyai tugas melaksanakan urusan pengamatan dan penyidikan penyakit hewan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan serta kesehatan masyarakat veteriner.

#### **Fungsi Bidang Kesehatan Hewan :**

- a. Penyusunan dan koordinasi program kerja pelaksanaan tugas kesehatan hewan;
- b. Pelaksanaan fasilitasi pengamatan penyakit hewan dan pelayanan medik veteriner;
- c. Pelaksanaan pengamatan dan penyidikan serta pemetaan epidemiologi penyakit hewan;

- d. Pelaksanaan bimbingan teknis peningkatan kesehatan hewan;
- e. Pelaksanaan pencegahan, pemberantasan dan pengendalian penyakit hewan;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis penerapan norma dan standar pelayanan kesehatan hewan;
- g. Pelaksanaan pengawasan dan pengujian kesehatan hewan, bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan;
- h. Pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan peradaran dan penggunaan obat hewan, vaksin dan sera;
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis dan pengawasan rumah potong hewan, tempat-tempat pemotongan hewan serta prosedur dan cara pemotongan ternak
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas

**Seksi Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Mempunyai Tugas :**

- a. Menyususn Program kerja pelaksanaan tugas pengamatan penyakit hewan dan pelayanan medik veteriner;
- b. Melaksanakan pengamatan, penyidik dan pemetaan penyakit hewan;
- c. Melaksanakan perizinan dan pengawasan pelayanan medik veteriner;
- d. Melaksanakan pemeriksaan dan pengujian terhadap pembuatan dan pemakaian ransum makanan ternak yang menggunakan bahan baku obat hewan sebagai campurannya;
- e. Menetapkan standar teknis satuan pelayanan kesehatan hewan terpadu;
- f. Melaksanakan tindak pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular;
- g. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian penyakit hewan menular;
- h. Melaksanakan pengendalian dan penanggulangan wabah penyakit hewan menular;
- i. Melaksanakan pelaporan kejadian penyakit hewan;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepada Bidang Kesehatan Hewan;

**Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan Mempunyai Tugas :**

- a. Menyusun program kerja pelaksanaan tugaskesehatan masyarakat veteriner;

- b. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan;
- c. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan terhadap kejadian penyakit zoonosis;
- d. Melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan obat hewan tingkat depo, toko dan kios obat hewan;
- e. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap sanitasi peternakan, tempat pembuatan produk asal hewan dan produk non pangan asal hewan;
- f. Melaksanakan pengawasan, peredaran dan pengujian obat hewan vaksin dan obat biologis;
- g. Melaksanakan pengawasan peredaran dan sertifikasi bahan asal hewan;
- h. Melaksanakan pengawasan terhadap peredaran produk hewan yang mengandung residu terhadap semua produk hewan yang beredar yang akan dikonsumsi masyarakat;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan kepada Bidang Kesehatan Hewan;

#### **4. BIDANG AGRIBISNIS**

Bidang Agribisnis mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Peternakan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasi urusan kelembagaan, SDM dan penyuluhan, urusan bina usaha dan rekomendasi perizinan peternakan serta bina usaha pengelolaan dan pemasaran hasil peternakan.

Fungsi Bidang Agribisnis :

- a. Penyusunan program kerja pelaksanaan tugas agribisnis;
- b. Pelaksanaan identifikasi dan potensi serta perencanaan pengembangan permodalan, kelembagaan usaha dan jasa serta sistem agribisnis;
- c. Pelaksanaan pembinaan manajemen agribisnis dan kerjasama dengan instansi dan lembaga perbankan;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan pemasaran hasil usaha peternakan dan jasa agribisnis untuk pengembangan informasi pasar;
- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan aksesibilitas terhadap perkembangan pasar agribisnis untuk pemantapan pengelolaan data agribisnis dan untuk statistik usaha peternakan;
- f. Pelaksanaan koordinasi, analisa penyajian data statistik usaha peternakan serta perijinan bidang usaha dan jasa peternakan;

g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Peternakan;

**Seksi Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Peternakan Mempunyai Tugas :**

- a. Menyusun program kerja pelaksanaan tugas bina usaha pengelolaan dan pemasaran hasil peternakan;
- b. Melaksanakan pengelolaan dan kerja sama usaha pengelolaan hasil peternakan;
- c. Melaksanakan analisis rekayasa teknologi pertanian untuk usaha pengelolaan hasil peternakan;
- d. Melakukan inventarisasi, identifikasi dan aplikasi terhadap rekayasa, teknologi peternakan untuk usaha pengelolaan hasil peternakan;
- e. Melakukan bimbingan dan pelatihan teknis terhadap pengusaha hasil peternakan;
- f. Melaksanakan pengembangan pusat infomasi agribisnis, penyebaran informasi pasar dan promosi hasil-hasil peternakan;
- g. Memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan aksesibilitas terhadap perkembangan pasar agribisnis untuk pementapan pengelolaan data agribisnis;
- h. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap perkembangan pengelolaan data agribisnis;
- i. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kapala Bidang Agribisnis;

**Seksi Bina Usaha, Kelembagaan dan Penyuluhan mempunyai Tugas :**

- a. Menyusun program kerja seksi bina usaha, kelembagaan dan penyuluhan;
- b. Menyusun pelatihan teknis dan pertemuan-pertemuan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia peternakan serta menyusun program penyuluhan tingkat daerah, Balai Penyuluhan Peternakan (BPP) dan rencana kerja penyuluhan;
- c. Melaksanakan peningkatan kompetensi penyuluhan peternakan dan penilaian angka kredit penyuluhan serta menyusun pedoman penyelenggaraan penyuluhan, sistem penyuluhan dan pengadaan, penyebaran informasi penyuluhan peternakan;
- d. Melaksanakan bimbingan dan penerapan teknologi anjuran spesifik lokasi serta supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan penyuluhan serta hasil sistem kerja laku penyuluhan;
- e. Menyiapkan bimbingan kebijakan teknis dan standarisasi pembinaan dan bimbingan pemberdayaan kelembagaan, penataan dan pengembangan kelembagaan peternakan;

- f. Menyiapkan bahan bimbingan dan pelatihan teknis sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kapasitas kelembagaan;
- g. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi kinerja kelembagaan peternakan;
- h. Melaksanakan analisa dan permodalan usaha peternakan pengawasan perizinan dan pemberian rekomendasi izin usaha peternakan;
- i. Melaksanakan monitoring dan pengawasan sistem kemitraan usaha peternakan yang berkesinambungan;
- j. Menyususn pedoman teknis Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) rekayasa teknologi peternakan;
- k. Melaksanakan identifikasi potensi, perencanaan dan pengembangan permodalan serta investasi, sosialisasi, dan fasilitasi kredit program;
- l. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Agribisnis;

## **5. UPTD Rumah Potong Hewan (RPH)**

Mendasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kabupaten Jombang maka Dinas Peternakan Kabupaten Jombang mempunyai UPTD Rumah Potong Hewan . UPTDRumah Potong Hewan mempunyai Tugas Pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Peternakan di Bidang pemotongan hewan.

Fungsi UPTD Rumah Potong Hewan mempunyai Fungsi :

- a. Penyusunan rencana program, kegiatan dalam rangka pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemotongan hewan;
- b. Pelaksanaan kegiatan bimbingan jagal hewan;
- c. Pelayanan penyuluhan pemotongan hewan kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan larangan pemotongan ternak betina produktif;
- e. Pelaksanaan informasi teknis baku pemotongan hewan yang sehat;
- f. Pemberian pelayanan jasa pemotongan hewan; dan
- g. Pelaksanaan dan mengelola tugas ketatausahaan UPTD Rumah Potong Hewan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Peternakan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

## **2.3 KEGIATAN UMUM INSTANSI**

Rencana Kerja Dinas Peternakan tahun 2021 disususn sebagai penjabaran teknis operasional Rencana Strategis (RENSTRA) yang menjabarkan visi dan misi pemerintah daerah, sehingga dapat diwujudkan dan dicapai oleh organisasi dengan mengidentifikasi strategi, memperjelas prioritas, organisasi dan bagaimana cara mencapai hasil tersebut. RKPD Kabupaten Jombang Tahun 2020 yang disusun saat ini merupakan pelaksanaan RPJMD Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023 dan berpedoman pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Jombang tahun 2018-2023. Penyusunan RKPD Kabupaten Jombang Tahun 2020 berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Renja Tahun 2019.

Kegiatan pembangunan peternakan tahun 2021 dilaksanakan dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat termasuk peternak dan pelaku agribisnis dengan menumbuhkan sikap kemandirian masyarakat peternak dalam rangka mendukung ketahanan pangan melalui upaya peningkatan produksi tepat guna memenuhi kebutuhan pangan dan gizi yang berorientasi pada pola agribisnis yang berbasis sumberdaya lokal dan pasar modal.

## **LANDASAN HUKUM**

Landasan Hukum dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Peternakan adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pencana Pembangunan Daerah;
- f. Peraturan Presiden nomor 7 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2004 – 2009;
- g. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023;
- k. Peraturan Bupati Jombang Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Peternakan Kabupaten Jombang;

## **MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Renja Dinas Peternakan ini dimaksudkan untuk:

- a. Memberikan arahan bagi seluruh jajaran pejabat dan staf dilingkungan Dinas Peternakan Kabupaten Jombang dalam melaksanakan tugas dan pelayanannya kepada masyarakat.
- b. Mewujudkan sinkronisasi pembangunan di daerah khususnya antara target kinerja dalam Rancangan Renja SKPD.
- c. Mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam waktu satu tahun dalam urusan pertanian, dalam rangka kelanjutan pembangunan jangka menengah, sehingga secara bertahap dapat mewujudkan cita-cita masyarakat Kabupaten Jombang.

Adapun Tujuan disusunnya Renja Dinas Peternakan adalah memberikan pedoman dan arahan dalam pelaksanaan pembangunan peternakan di masing – masing bidang pada Dinas Peternakan dengan mewujudkan misi yaitu Optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencukupi kebutuhan protein hewani dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan adalah:

- a. Mewujudkan ketahanan pangan;
- b. Meningkatnya pemanfaatan sumber daya alam lokal untuk peningkatan produksi;
- c. Meningkatnya kelestarian sumber daya peternakan;
- d. Mewujudkan kawasan peternakan strategis cepat tumbuh berbasis agribisnis.

Sasaran dari disusunnya Renja Dinas Peternakan ini adalah untuk:

- a. Untuk mewujudkan ketahanan pangan dengan meningkatkan kualitas, kuanatitas dan kontinuitas produk unggulan hasil peternakan,
- b. Meningkatnya kesempatan kerja dan peluang usaha yang produktif di Pedesaan,
- c. Meningkatnya kesehatan ternak,
- d. Meningkatnya kualitas bahan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH),
- e. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan Petani ternak baik teknis maupun manajerial,
- f. Meningkatnya investasi usaha bidang peternakan,
- g. Meningkatnya pelayanan Inseminasi Buatan (IB),
- h. Meningkatnya pelayanan Kesmavet,
- i. Meningkatnya pelayanan permodalan usaha.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG**

#### **3.1. Pelaksanaan Kerja Magang**

Sistem pelaksanaan kuliah kerja magang di Dinas Peternakan Kabupaten Jombang yang dilaksanakan mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang difokuskan pada bidang Agribisnis pada Dinas Peternakan Kabupaten Jombang.

Mahasiswa magang ditugaskan dibagian tersebut dengan harapan bahwa mahasiswa dapat mengetahui sistem survei harga pasar dan produksi barang di kelompok-kelompok yang mendapatkan bantuan dari Dinas Peternakan, sehingga mahasiswa lebih memahami tentang kenaikan dan penurunan harga pasar seperti harga Telur, Daging Sapi, dan Daging Ayam yang ada di lingkup Kabupaten Jombang.

Komoditas peternakan terutama daging sapi, daging ayam dan telur ayam ras merupakan pangan strategis untuk pemenuhan kebutuhan protein hewani dan dapat mempengaruhi inflasi. Berdasarkan Peraturan Presiden No.71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, ketiga komoditas tersebut termasuk kedalam barang kebutuhan pokok dan barang penting. Untuk itu perlu dijaga ketersediaan dan harga terjangkau oleh masyarakat serta disisi lain harus tetap dijaga harga di tingkat produsen.

Tujuan dilakukan survei harga komoditi pasar adalah tidak lain untuk mengetahui perkembangan harga komoditas peternakan di tingkat pasar, Kondisi yang sering dihadapi, terjadinya fluktuasi harga yang diakibatkan antara lain rantai tata niaga yang panjang, ketidakseimbangan supply demand, dan dinamika pasar produk peternakan antara lain yang dipengaruhi oleh perilaku konsumen pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) serta sosial budaya masyarakat. Selain itu sering terjadi disparitas harga di tingkat produsen dan konsumen.Untuk memonitoring dan memberikan masukan terhadap perkembangan dinamika pasar serta menjaga stabilitas harga daging sapi, ayam, dan telur diperlukan kebijakan pemerintah. Dalam penyusunan kebijakan tersebut perlu adanya ketersediaan informasi pasar yang diperoleh dari petugas Wilayah.

Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa Daging ayam , Daging sapi dan Telur dengan instrumen harga referensi secara empiris terbukti belum efektif untuk mengendalikan harga eceran, yang berarti merugikan konsumen. Hal tersebut dapat dilihat dari harga pasar yang selalu lebih tinggi dari harga referensi.Namun kebijakan tersebut efektif dalam mendukung harga produsen. Hal ini dibuktikan dengan harga produsen selalu lebih tinggi dari harga paritas referensi ditingkat produsen. Pada sisi lain, kebijakan harga referensi sangat menguntungkan importir yang dibuktikan dengan

harga paritas impor (HI) selalu lebih rendah dari harga domestik. Dengan demikian, kebijakan harga referensi belum efektif dalam mengendalikan harga pasar, namun berhasil mewujudkan tujuan mendukung harga peternak.

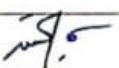
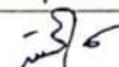
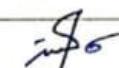
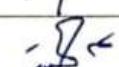
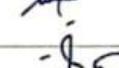
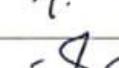
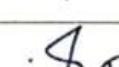
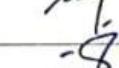
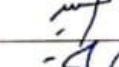
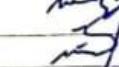
### **3.2. Hasil Pengamatan di Tempat Magang**

Selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Magang di Dinas Peternakan Kabupaten Jombang pelaksanaan kuliah kerja magang ini untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh hasil dari pengamatan yang di peroleh di Bidang Agribisnis mengenai survei harga Komoditi Peternakan di tingkat Konsumen per 1 Desember 2021 :

1. Harga jual daging sapi Rp. 110.000,00/kg dan harga beli Rp. 92.000,00/kg.
2. Harga jual karkas ayam broiler Rp. 32.000,00/kg dan harga beli Rp. 22.000,00/kg.
3. Harga jual karkas ayam buras Rp. 70.000,00/ekor potong sendiri
4. Harga jual telur ayam buras Rp. 2.000,00/butir dan harga beli Rp. 1.500,00/butir.
5. Harga jual telur ayam ras Rp. 20.500,00/kg dan harga beli Rp. 18.000,00/kg.
6. Harga jual telur bebek matang Rp. 2.300,00/butir dan harga beli Rp. 2.000,00/butir.
7. Harga jual telur puyuh Rp. 3.000,00/10 butir dan harga beli Rp. 2.800,00/10 butir.

**FORMULIR KEGIATAN MAHASISWA**

Nama : Novia Tufah Saahiroh  
 NIM : 1861106  
 Program Studi : Manajemen Pemasaran  
 Tempat KKM : Dinas Peternakan Kab Jombang  
 Bgian Bidang : Ridang Budidaya dan Ridang Agribisnis

Minggu ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan
1	Senin, 01 November 2021	Droping kegiatan bantuan ternak di Kecamatan Kabuh	
	Sejasa, 02 November 2021	Droping kegiatan bantuan ternak di Kecamatan Tembelang	
	Rabu, 03 November 2021	Droping kegiatan bantuan ternak di Kecamatan Kudu	
	Kamis, 04 November 2021	Droping kegiatan bantuan ternak di Kecamatan Wonosalam	
	Jum'at, 05 November 2021	Droping kegiatan bantuan ternak di Kecamatan Bareng	
2	Senin, 08 November 2021	Observasi Monitoring dan evaluasi kegiatan bantuan ternak di Kecamatan Jogoroto	
	Selasa, 09 November 2021	Observasi Monitoring dan evaluasi kegiatan bantuan ternak di Kecamatan Diwek	
	Rabu, 10 November 2021	Observasi Monitoring dan evaluasi kegiatan bantuan ternak di Kecamatan Jombang	
	Kamis, 11 November 2021	Observasi Monitoring dan evaluasi kegiatan bantuan ternak di Kecamatan Kesamben	
	Jum'at, 12 November 2021	Observasi Monitoring dan evaluasi kegiatan bantuan ternak di Kecamatan Plosok	
3	Senin, 15 November 2021	Servei Harga Komoditi di pasar Peterongan	
	Selasa, 16 November 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar pon	
	Rabu, 17 November 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Legi	
	Kamis, 18 November 2021	Servei Harga Komoditi di	

	2021	pasar Mojoagung	
	Jum'at, 19 November 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Cukir	<i>✓</i>
4	Senin, 22 November 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Ngoro	<i>✓</i>
	Selasa, 23 November 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Gudo	<i>✓</i>
	Rabu . 24 November 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Blimbing	<i>✓</i>
	Kamis, 25 November 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Perak	<i>✓</i>
	Jum'at, 26 November 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Ploso	<i>✓</i>
5	Senin, 29 November 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Sumobito	<i>✓</i>
	Selasa, 30 November 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Ternak Kabuh	<i>✓</i>
	Rabu , 01 Desember 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Ternak Ploso	<i>✓</i>
	Kamis, 02 Desember 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Ternak Sidowarek	<i>✓</i>
	Jum'at, 03 Desember 2021	Servei Harga Komoditi di Pasar Ternak Mojoagung	<i>✓</i>



**Drs. BAMBANG WINANTO**

Penata Tk I / IIId

NIP. 19641130 199203 1 004



# ASPEK PENILAIAN PROGRAM KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA MANAJEMEN STIE PGRI DEWANTARA



NAMA : NOVIA TUFAH SAAHTIROH  
NIM : 1861106  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PEMASARAN  
TEMPAT MAGANG : DINAS PETERNAKAN KAB. JOMBANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	KURANG (≤50)	CUKUP (51-65)	BAIK (66-80)	SANGAT BAIK (≥81)
1	Disiplin Kerja			80	
2	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan Rekan kerja				82.
3	Sikap,etika dan tingkahlaku saat bekerja				83
4	Kreativitas dan Ketrampilan			80	
5	Kemampuan mengaplikasikan Pengetahuan akademis dalam pekerjaan				84
6	Kemampuan menyesuaikan diri dalam Pekerjaan dan lingkungan kerja			80	
7	Kemampuan berkomunikasi				81.
8	Produktivitas kerja				82

KEPALA SUB. BAGIAN UMUM,  
KEPEGAWAIAN KEUANGAN

Drs. BAMBANG WINANTO

## Penata Tk I/IIIa

NIP. 19641130 199203 1 004



# ASPEK PENILAIAN PROGRAM KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA MANAJEMEN STIE PGRI DEWANTARA

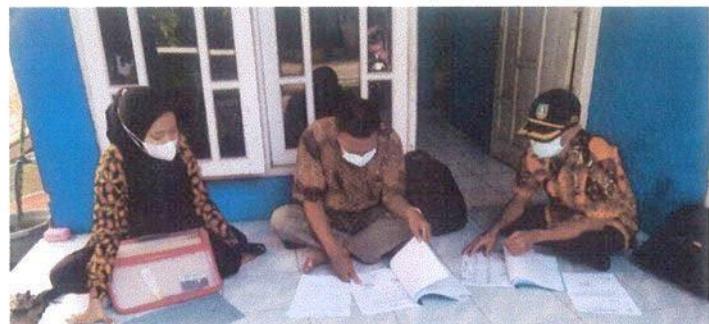


NAMA : NOVIA TUFAH SAAHTIROH  
NIM : 1861106  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PEMASARAN  
TEMPAT MAGANG : DINAS PETERNAKAN KAB. JOMBANG

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI ANGKA (0-100)
1	Keaktifan Konsultasi	88
2	Motivasi	88
3	Pengetahuan Tentang Tugas di Obyek KKM	88
4	Tata Bahasa dan Kerapihan Laporan	88
5	Kejelasan Menyampaikan Laporan	88
6	Sistematika Laporan	88
7	Kemampuan Mengidentifikasi Masalah	88
8	Kemampuan Memberikan Alternatif Pemecahan Masalah	88
	<b>NILAI TOTAL</b>	<b>704</b>

Dosen Pembimbing Lapangan

Ratna Dwijayanti,SE., MM





**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG**  
**DINAS PETERNAKAN**

Jalan Soekarno Hatta 168 Telp. (0321) 861784, Fax. (0321) 861334  
J O M B A N G 61413

**SURAT KETERANGAN MAGANG KERJA**  
Nomor : 423 / 5235 /415.29/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. TATIK SETIWATI, MSi**

NIP : 19670105 199903 2 003

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Jombang.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NOVIA TUFAHSAAHTIROH**

NRP : 1861106

Fakultas : EKONOMI STIE PGRI DEWANTARA

Prodi : MANAJEMEN PEMASARAN

Bahwa yang bersangkutan atas nama diatas adalah benar Mahasiswa MANAJEMEN STIE DEWANTARA JOMBANG yang telah melakukan Magang Kuliah Kerja Frofesi pada Dinas Peternakan Kabupaten Jombang mulai tanggal 8 Nopember s/d 10 Desember 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt. KEPALA DINAS PETERNAKAN  
KABUPATEN JOMBANG



**Ir. TATIK SETIWATI, MSi.**  
NIP. 19670105 199903 2 003